

### **BAB III**

#### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

##### **A. Penegakan Hukum di tingkat Penyidikan Terhadap Pelaku Tindak Pidana Judi Togel yang Dilakukan Oleh Polres Manokwari.**

Sebelum Penulis membahas terkait dengan penegakan hukum di tingkat penyidikan terhadap pelaku tindak pidana judi Togel, Penulis akan memberikan uraian singkat mengenai profil Direktorat Reserse Kriminal Umum Polres Manokwari sebagai berikut:

Direktorat Reserse Kriminal Umum Polres Manokwari beralamat di Jalan Bhayangkara No. 1, Manokwari, Papua Barat. Adapun pejabat Utama Polres Manokwari Papua Barat sebagai berikut:

1. Kapolres Manokwari (AKBP Parasian H Gultom, S.I.K., M.Si)
2. Wakapolres Manokwari (KOMPOL Agustina Sineri, S.PD)

Tugas pokok Direktorat Reserse Kriminal Umum Polres Manokwari yakni melaksanakan penyelidikan, penyidikan, dan koordinasi pengawasan terhadap Penyidik Pegawai Negeri Sipil (PPNS) berdasarkan Undang-Undang Nomor 8 Tahun 1981 tentang Kitab Undang-Undang Hukum Acara Pidana (KUHAP) dan peraturan perundang-undangan lainnya.

Fungsi dari Direktorat Reserse Kriminal Umum Polres Manokwari yakni menyelenggarakan segala usaha, kegiatan, dan pekerjaan yang berkenaan dengan pelaksanaan fungsi reserse kepolisian dalam rangka penyelidikan tindak pidana, yang meliputi tindak pidana umum dan sebagai Pusat Informasi Kriminal Nasional (Pusiknas).

Peranan Direktorat Reserse Kriminal Umum Polres Manokwari yakni sebagai fungsi pamungkas yang bertugas menanggulangi/melaksanakan penindakan terhadap kriminalitas yang terjadi didalam masyarakat (ancaman faktual).

Direktorat Reserse Kriminal Umum Polres Manokwari memiliki visi dan misi sebagai berikut:

1. Visi

Terwujudnya pertolongan dan pelayanan pada masyarakat serta pengabdian dengan hati guna meningkatkan kepercayaan dan sinergi untuk mencapai pelayanan prima, penegakan hukum, dan Hak Asasi Manusia.

2. Misi

Mengembangkan sistem pembinaan personil melalui rekrutmen dan pembinaan karir yang bebas dari kolusi, dan nepotisme, transparan, akuntabel, dan humanis, serta pendidikan dan pelatihan sebagai sosok Polisi penolong dalam pelayanan masyarakat, harkamtibmas, dan penegakan hukum, meningkatkan peran serta masyarakat melalui pemberdayaan Polmas, memperkuat sinergitas Polisional bersama stakeholder dan seluruh komponen masyarakat untuk menciptakan situasi Kamtibmas yang kondusif, meningkatkan peran intelijen dalam monitoring setiap aktifitas masyarakat yang diarahkan untuk meningkatkan pemeliharaan Kamtibmas serta daya cegah dan daya tangkal khususnya peristiwa yang berpotensi menjadi sebuah kontijensi, memperkuat bidang humasan untuk mendukung implementasi keterbukaan informasi publik dalam rangka mewujudkan

kepercayaan masyarakat, meningkatkan aksesibilitas pelayanan Polri terhadap masyarakat dan pengembangan sistem pengawasan untuk mewujudkan pelayanan Polri yang prima (*strive for excellence*), meningkatkan situasi keamanan Papua Barat yang kondusif dengan mengedepankan upaya preemtif dan preventif dan didukung oleh penegakan hukum yang tegas, terukur, profesional, dan humanis, meningkatkan pengungkapan dan penuntasan kasus prioritas yang meliputi kejahatan konvensional, kejahatan trans nasional, kejahatan yang merugikan kekayaan negara maupun kasus-kasus tindak pidana korupsi, mempercepat pencapaian program reformasi birokrasi Polri melalui pembangunan zona integritas menuju organisasi Polri yang handal serta bebas KKN.

Sebelum menjawab penegakan hukum di tingkat penyidikan terhadap tindak pidana judi togel berikut diterangkan posisi Laporan Polisi Nomor: LP/349/VI/2021/Papua Barat/Res sebagai berikut:

#### **1. Identitas Pelaku Tindak Pidana**

Nama lengkap : RUDIANTO Alias Rudi  
Tempat lahir : Trenggalek  
Umur / Tanggal lahir : 23 Tahun/3 Febuari 1993  
Jenis kelamin : Laki-laki  
Kebangsaan : Indonesia  
Tempat tinggal : Jl. Anggrem, Kabupaten Manokwari, Provinsi  
Papua Barat  
Agama : Islam

Pekerjaan : Swasta

## **2. Posisi Kasus**

- a. Pada Hari Selasa tanggal 15 Juni 2021 sekitar Pukul 12.30 WIT tersangka RUDIANTO Alias RUDI ditemukan dan tertangkap tangan oleh Penyidik Satuan Reskrim Polres Manowari Saksi JHON E. SADA bersama saksi RONALDO MAKAMUR dan Sr. M. RISKY SYAMSUL, di dalam Pondok (kios Togel) Jualan togel Depan Rumah tempat tinggal Tersangka RUDIANTO Alias RUDI sedang melakukan penjualan Kupon Togel dan merekap hasil Penjualan Kupon Togel Cambodia, dan selanjutnya tersangka dibawa ke Polres Manokwari bersama barang bukti guna Proses Hukum Lebih Lanjut atas perbuatannya;
- b. Serangkaian penjualan kupon togel adalah penyelenggaraan permainan judi yang disebut judi togel dimana permainan judi tersebut dibuka bagi umum, tidak terbatas, siapa saja dapat memasang atau membeli kupon angka dan uang pembelian kupon tersebut yang dijadikan sebagai taruhan kemudian angka yang sudah beli akan dilakukan pengundian lalu undian angka yang keluar bila sesuai dengan angka yang dipasang maka yang memasang angka sesuai dengan yang diundi adalah yang beruntung dan wajib menerima sejumlah wang dari bandar atau penjual kupon togel atau pengencer seperti tersangka RUDIANTO Alias RUDI, disinilah letak untung-untungan;

c. Barang bukti yang disita dari tangan tersangka RUDIANTO Alias RUDI yang terkait dengan penyelenggaraan penjualan kupon togel ketika tertangkap tangan yaitu:

1) Uang tunai sebesar Rp.445.000,- (empat ratus empat puluh lima ribu rupiah) terdiri dari pecahan uang:

a) Uang Rp.50.000,- (Lima puluh ribu rupiah) sebanyak 5 (lima) lembar yang berjumlah Rp. 250.000,- (dua ratus lima puluh ribu rupiah);

b) Uang Rp.20.000,- (Dua puluh ribu rupiah) sebanyak 7 (tujuh) lembar yang berjumlah Rp. 140.000,- (Seratus empat puluh ribu rupiah);

c) Uang Rp.10.000,- (sepuluh ribu rupiah) sebanyak 3 (tiga) lembar yang berjumlah Rp.30.000,- (tiga puluh ribu rupiah);

d) Uang Rp.5.000,- (lima ribu rupiah) sebanyak 4 (empat) lembar yang berjumlah Rp. 20.000,- (dua puluh ribu rupiah);

e) Uang Rp.2.000,- (dua ribu rupiah) sebanyak 2 (dua) lembar yang berjumlah Rp.4.000,- (empat ribu rupiah);

f) Uang Rp.1.000,- (seribu rupiah) sebanyak 1 (satu) lembar yang berjumlah Rp.1.000,- (seribu rupiah);

g) 1 (satu) buah toples plastik berukuran sedang warna putih;

h) 1(satu) buah toples plastik berukuran kecil warna putih;

i) 29 (dua puluh sembilan) lembar kertas kupon togel Kamboja tanggal 15 juni 2021 warna putih;

- j) 29 (dua puluh sembilan) lembar kertas kupon togel Kamboja tanggal 15 juni 2021 warna Pink;
  - k) 2 (dua) buah buku nota Kontan Paperline;
  - l) 1 (satu) buah Hekter kecil merek Montana HD-10 warna Silfer biru;
  - m) 1 (satu) buah hektar sedang merek MAX HD-5-/50R Warna Silfer abu-abu;
  - n) 1 (satu) dos isi hektar kecil merek MAX Warna hijau;
  - o) 2 (dua) buah Spidol merek Snowman warna putih ujung hitam;
  - p) 1 (satu) buah bulpoin merek Snouwman warnah silfer;
  - q) 1(satu) Lembar Tabel SHIO terbungkus plastik bening;
  - r) 1 (satu) buah Hanphone merek VIVO Warna hitam biru
- d. permainan judi togel ada Empat macam yakni CAMBODIA, SIDNEY, JEPANG dan HONGKONG, Ke empat macam togel ini pada dasarnya sama, dijual Setiap Hari dalam 1 (satu) hari saya menjual togel ada 4 (empat) putaran yaitu KAMBODIA, SIDNEY, JEPANG dan HONGKONG, hanya ada perbedaan di waktu penjualan, kalau KAMBODIA Penjualan Kuponnya dimulai pukul 10.00 WIT sampai dengan pukul 12.00 WIT, kalau SIDNEY penjualan kuponnya dimulai dari pukul 10.00 WIT sampai dengan pukul 14.00 WIT selanjutnya menunggu hasil pengundian angka, kemudian Togel JEPANG penjualan kupon dimulai dari pukul 16.00 WIT sampai dengan pukul 19.00 WIT selanjutnya menunggu hasil pengundian angka dan untuk HONGKONG

penjualannya mulai dari pukul 20.00 WIT sampai dengan pukul 22.00 wit selanjutnya menunggu hasil pengundian angka, begitu seterusnya selama penjualan kupon tersebut;

e. Pasangan angka yaitu dua angka yang juga disebut dengan buntut dan tiga angka serta empat angka dimana pemasangan angka tersebut tergantung kepada pemain yang hendak memasang angka kemudian dalam pemasangan angka oleh pemain sebesar Rp.1.000,- (Seribu Rupiah) buat dua angka, tiga angka dan empat angka setelah undian sudah keluar dan undian tersebut sesuai dengan angka yang dipasang oleh pemain maka pasangan tersebut akan dilipat gandakan pembayarannya sesuai dengan pasangan angka tersebut dimana pemasangan Rp.1.000,- (seribu Rupiah) untuk dua angka akan di bayar sebesar Rp.80.000,- (Delapan Puluh Ribu), selanjutnya tiga angka akan dibayar sebesar Rp.350.000,- (tiga ratus lima puluh ribu rupiah) sedangkan empat angka akan dibayarkan sebesar Rp.2.500.000,- (dua juta lima ratus ribu rupiah) kemudian untuk pemasangan Shio sebesar Rp.5000, - (Lima Ribu Rupiah) akan dibayar Rp. 50.000,- (Lima Puluh Ribu Rupiah);

f. Untuk mengetahui menang atau kalah adalah dengan melihat di Internet tentang Togel Cambodia, Togel Sydney, Togel Jepang dan Togel Hongkong akan diketahui hasil keluarnya nomor undian dan jika nomor atau angka atau SHIO yang dipasang pemain ada yang sama dengan keluarnya nomor undian tersebut maka pemain tersebut sebagai

pemenangnya dan yang kalah harus membayarnya sesuai kelipatan yang dipasang atau dibelinya, tetapi jika nomor atau SHIO para perain tidak keluar, dalam Undian maka uang dari para pemain tersebut menjadi milik Bandar karena Bandarlah sebagai pemenangnya dan dari situlah bandar atau tersangka bisa mendapatkan keuntungan persenan, sehingga semuanya itu tergantung nasib baik saja;

- g. Tersangka RUDIANTO Alias RUDI menyadari bahwa dalam menyelenggarakan permainan judi togel atau penjualan kupon togel kepada khalayak umum tersangka tidak memiliki izin namun ia nekat mencari uang dengan cara seperti itu karena kebutuhan Sehari-harinya, oleh sebab itu menjual kupon togel juga merupakan mata pencaharian bagi tersangka RUDIANTO tanpa memperhatikan suatu syarat atau tata cara yang harus dipenuhi;
- h. Perkara tindak pidana perjudian ini diperjelas dan didukung oleh keterangan saksi JHON E SADA, Saksi RONALDO MAKAMUR dan Saksi M. RISKY SYAMSUL selaku penangkap tersangka kemudian diperkuat lagi dengan adanya sejumlah barang bukti.

### **3. Pasal yang Disangkakan**

Berdasarkan Resum Laporan Polisi Nomor: LP/349/VI/Papua Barat/Res Manwar Terdakwa RUDIANTO Alias RUDI diduga melanggar Pasal 303 ayat (1) ke-1 dan ke-2 KUHP Jo Pasal 303 Bis ayat (1) ke-1e KUHP.

### **4. Analisis Yuridis**



Berdasarkan Resum Laporan Polisi Nomor: LP/349/VI/Papua Barat/Res Manwar , Disimpulkan bahwa perbuatan yang disangkakan kepada Terdakwa RUDIANTO Alias RUDI telah terbukti secara sah dan meyakinkan, melanggar Pasal 303 Ayat (1) ke-1e dan ke-2e KUHP Jo Pasal 303 Bis ayat (1) ke-1e KUHP, dengan unsur-unsur sebagai berikut:

a. Unsur barang siapa

Unsur barang siapa adalah siapa saja subjek hukm dan mampu melakukan perbuatan hukum dan keadannya dapat dipertanggungjawabkan terhadap apa yang diperbuatnya. Barang siapa dalam hal ini adalah **Terdakwa RUDIANTO Alias Rudi**.

b. Unsur tanpa mendapat izin memberi kesempatan Main judi kepada umum

Tanpa mendapatkan izin dengan sengaja menawarkan atau memberikan kesempatan untuk bermain judi dan menjadikannya sebagai pencaharian, atau dengan sengaja turut serta dalam suatu perusahaan untuk itu.

c. Unsur Sengaja Turut Campur dalam Perusahaan untuk itu ada atau tidak ada perjanjian atau cara apapun juga untuk memakai kesempatan itu.

Tanpa mendapat izin dengan sengaja menawarkan atau memberikan kesempatan kepada khalayak umum untuk bermain Judi atau dengan sengaja turut serta dalam perusahaan itu, dengan tidak peduli apakah untuk menggunakan kesempatan adanya suatu syarat atau dipenuhinya suatu tata cara.



## 5. Barang Bukti

a. Menetapkan barang bukti berupa:

- 1) Uang tunai sebesar Rp. 445.000,00 (empat ratus empat puluh lima ribu rupiah) terdiri dari pecahan uang:
  - a) Uang Rp. 50.000,00 (lima puluh ribu rupiah) sebanyak 5 (lima) lembar yang berjumlah Rp. 250.000,00 (dua ratus lima puluh ribu rupiah);
  - b) Uang Rp. 20.000,00 (dua puluh ribu rupiah) sebanyak 7 (tujuh) lembar yang berjumlah Rp. 140.000,00 (seratus empat puluh ribu rupiah);
  - c) Uang Rp. 10.000,00 (sepuluh ribu rupiah) sebanyak 3 (tiga) lembar yang berjumlah Rp. 30.000,00 (tiga puluh ribu rupiah);
  - d) Uang Rp. 5.000,00 (lima ribu rupiah) sebanyak 4 (empat) lembar yang berjumlah Rp. 20.000,00 (dua puluh ribu rupiah);
  - e) Uang Rp. 2.000,00 (dua ribu rupiah) sebanyak 2 (dua) lembar yang berjumlah Rp. 4.000,00 (empat ribu rupiah);
  - f) Uang Rp. 1.000,00 (seribu rupiah) sebanyak 1 (satu) lembar yang berjumlah Rp. 1.000,00 (seribu rupiah).
- 2) 1 (satu) buah *HandPhone* merek VIVO warna hitam biru dirampas untuk negara;
- 3) 1 (satu) buah toples plastik berukuran sedang warna putih;
- 4) 29 (dua puluh sembilan) lembar kertas kupon togel Kamboja tanggal 15 Juni 2021 warna putih;

- 5) 29 (dua puluh sembilan) lembar kertas kupon togel Kamboja tanggal 15 Juni 2021 warna pink;
- 6) 2 (dua) buah buku nota kontan *Paperfine*;
- 7) 1 (satu) buah hektar kecil merek Montana HD-10 warna silver biru;
- 8) 1 (satu) buah hektar sedang merek Max HD-5-/50R warna silver abu-abu;
- 9) 1 (satu) buah hektar kecil merek Max warna hijau;
- 10) 2 (dua) buah spidol merek *Snowman* warna putih ujung hitam;
- 11) 1 (satu) buah bulpoin merek *Snowman* warna silver;
- 12) 1 (satu) lembar tabel SHIO terbungkus plastik bening.

Beberapa faktor-faktor yang mempengaruhi penegak hukum sebagai berikut:

### **1. Struktur Hukum**

Aparat penegak hukum kurang memahami asas-asas hukum pidana yang berlaku di Indonesia, karena cenderung bersifat konvensional dalam menerapkan Pasal 303 terhadap pelaku tindak pidana judi Togel tersebut, oleh sebab itu aparat penegak hukum lebih memilih untuk menggunakan Pasal 303 Kitab Undang-Undang Hukum Pidana untuk diterapkan kepada para pelaku tindak pidana judi Togel;

## **2. Substansi Hukum**

Rumusan yang tercantum dari Pasal 303 Kitab Undang-Undang Hukum Pidana atau dapat dikatakan bahwa yang membedakannya hanyalah persoalan sarana atau media untuk melakukan tindak pidana perjudian tersebut. Hal ini dapat menyebabkan para penegak hukum cenderung lebih memilih untuk menggunakan Pasal 303 Kitab Undang-Undang Hukum Pidana, karena kurangnya sarana dan prasarana yang dimiliki oleh aparat penegak hukum untuk membuktikan tindak pidana judi Togel.

## **3. Budaya Hukum**

Budaya hukum merupakan suatu kekuatan sosial yang tidak tampak, yang dapat menggerakkan orang dalam suatu perkumpulan atau kelompok, oleh karena itu budaya hukum di perlukan penyesuaian terhadap budaya yang ada di Kota Manokwari – Papua Barat.

## **4. Penegak Hukum**

Penegakan hukum yang dimaksud adalah pihak-pihak yang membentuk maupun menerapkan hukum. Pihak-pihak dalam penanganan judi Togel adalah kepolisian Polres Manokwari, Kejaksaan Negeri Manokwari, Pengadilan Negeri Manokwari.

Berdasarkan hasil penelitian dan wawancara dengan pihak penyidik, urutan penegakan hukum terhadap tindak pidana judi Togel yang dilakukan oleh RUDIANTO Alias RUDI dimulai dengan tertangkap tangannya pelaku oleh Penyidik Ditreskrimum Polres Manokwari, kemudian dengan adanya hal tersebut laporan polisi yang digunakan adalah model A, yang mana petugas

melakukan tangkap tangan terhadap para pelaku ketika melakukan tindak pidana. Adanya hal tersebut dapat diurutkan proses penegakan hukum bagi pelaku tindak pidana judi Togel.

Petugas dan saksi melakukan tangkap tangan terhadap pelaku judi Togel, maka petugas menerbitkan laporan polisi LP/349/VI/2021/Papua Barat/Res Manwar, tanggal 15 Juni 2021 terkait tindak pidana judi Togel tersebut diatur dalam Pasal 1 butir 16 Peraturan Kapolri Nomor 14 Tahun 2012 tentang Manajemen Pendidikan Tindak Pidana berbunyi:

Laporan Polisi adalah laporan tertulis yang dibuat oleh petugas Polri tentang adanya suatu peristiwa yang diduga terdapat pidananya baik yang ditemukan sendiri maupun melalui pemberitahuan yang disampaikan oleh seseorang karena hak atau kewajiban berdasarkan peraturan perundang-undangan.

Laporan Polisi dapat dibedakan menjadi dua jenis, sebagaimana dinyatakan dalam Peraturan Kapolri Nomor 14 Tahun 2012 tentang Manajemen Pendidikan Tindak Pidana berbunyi “laporan Polisi model A; dan laporan Polisi model B”.

Terhadap kasus judi Togel yang ditangani oleh Penyidik Aipda PERSLI NUHUWAY Kanit I Pidum Satuan Reskrim Polres Manokwari tersebut, menggunakan Laporan Polisi jenis atau model A sesuai dengan Peraturan Kapolri Nomor 14 Tahun 2012 tentang Manajemen Pendidikan Tindak Pidana. Pengertian Laporan Polisi model A diatur dalam Pasal 5 ayat (2) Peraturan Kapolri Nomor 14 Tahun 2012 tentang Manajemen Pendidikan Tindak Pidana berbunyi “Laporan Polisi yang dibuat oleh anggota Polri yang mengalami, mengetahui, atau menemukan langsung peristiwa yang terjadi”.

Penyidik melakukan pemeriksaan terhadap saksi-saksi yang terkait dalam terjadinya tindak pidana judi togel tersebut dan memeriksa barang bukti, hal tersebut dilakukan agar tindak pidana judi Togel yang terjadi menjadi terang. Selain itu pada prinsipnya semua orang bisa menjadi saksi dan menjadi sebuah kewajiban kepada orang itu untuk memberikan sebuah keterangan apabila dipanggil oleh penyidik, seperti yang dinyatakan oleh Alfian A. Manupapami, Penyidik Pembantu Kanit 1 Pidum Satuan Reskrim Polres Manokwari bahwa:

“Kepada seseorang yang dipanggil sebagai saksi oleh penyidik wajib untuk hadir dan memberikan keterangannya terhadap terjadinya suatu tindak pidana<sup>32</sup>”.

Pengertian saksi diatur dalam Pasal 1 butir 26 Kitab Undang-Undang

Hukum Acara Pidana berbunyi:

“saksi adalah orang yang dapat memberikan keterangan guna kepentingan penyidikan, penuntutan dan peradilan tentang suatu perkara pidana yang ia dengar sendiri, ia lihat sendiri dan ia alami sendiri”.

Terkait dengan tujuan dari pemeriksaan saksi diatur dalam Pasal 63 ayat

(2) Peraturan Kapolri Nomor 14 Tahun 2012 tentang Manajemen Pendidikan

Tindak Pidana berbunyi:

“tujuan dari pemeriksaan saksi adalah untuk membuat terang suatu perkara pidana sehingga peran seseorang maupun barang bukti yang ditemukan dalam peristiwa pidana yang terjadi menjadi jelas”.

Setelah dilakukannya pemeriksaan terhadap saksi selanjutnya penyidik melakukan gelar perkara terhadap tindak pidana yang terjadi. Gelar perkara dilakukan bertujuan untuk menentukan tersangka, dan menentukan perbuatan tersebut apakah merupakan sebuah tindak pidana atau bukan serta menentukan

---

<sup>32</sup> Wawancara Alfian A. Manupapami, Penyidik Pembantu Kanit 1 Pidum Satuan Reskrim Polres Manokwari, pada tanggal 20 Mei 2022, pukul 11.30 WIT.

unsur-unsur dalam Pasal yang dipersangkakan terhadap pelaku tindak pidana tersebut. Menurut Pasal 1 angka 17 Peraturan Kepala Badan Reserse Kriminal Kepolisian Republik Indonesia (Perkaba) Nomor 4 Tahun 2014 tentang Standar Operasional Prosedur Pengawasan Penyidikan Tindak Pidana berbunyi “Gelar Perkara adalah kegiatan penyampaian penjelasan tentang proses atau hasil penyelidikan oleh penyidik kepada peserta gelar perkara dalam bentuk diskusi kelompok untuk mendapatkan tanggapan/masukan/koreksi dalam rangka menghasilkan rekomendasi untuk menentukan tindaklanjut proses penyidikan”.

Gelar perkara biasa yang dilaksanakan oleh penyidik dengan tahap-tahap sebagai berikut:

1. Awal proses penyidikan;
2. Pertengahan proses penyidikan; dan
3. Akhir proses penyidikan.

Terhadap kasus tindak pidana judi Togel yang ditangani oleh Persli Nuhuway Kanit 1 Pidum Satuan Reskrim Polres Manokwari tersebut, penyidik melakukan gelar perkara pada tahap awal penyidikan, yang mana hal tersebut bertujuan sebagaimana tercantum dalam Peraturan Kepala Badan Reserse Kriminal Kepolisian Republik Indonesia Nomor 4 Tahun 2014 tentang Standar Operasional Prosedur Pengawasan Penyidikan Tindak Pidana sebagai berikut:

- a. Menentukan status perkara pidana atau bukan;
- b. Penerapan teknik dan taktik penyidikan ;
- c. Menentukan unsur-unsur pasal yang dipersangkakan;
- d. Menentukan saksi, tersangka, dan barang bukti;
- e. Merumuskan rencana penyidikan;
- f. Menentukan target waktu.



Setelah dilakukannya tahap gelar perkara, kemudian penyidik melakukan penetapan tersangka terhadap pelaku tindak pidana judi togel tersebut. Pengertian tersangka diatur dalam Pasal 1 butir 14 Kitab Undang-Undang Hukum Acara Pidana berbunyi “Tersangka adalah seorang yang karena perbuatannya atau keadaannya, berdasarkan bukti permulaan patut diduga sebagai pelaku tindak pidana”. Untuk menetapkan seseorang menjadi berstatus tersangka, harus memenuhi syarat-syarat yang telah diatur sebagaimana tertuang dalam Pasal 66 ayat (1) Peraturan Kapolri Nomor 12 Tahun 2009 tentang Pengawasan dan Pengendalian Penanganan Perkara Pidana di Lingkungan Kepolisian Indonesia berbunyi “Status sebagai tersangka hanya dapat ditetapkan oleh penyidik kepada seseorang setelah hasil penyidikan yang dilaksanakan memperoleh bukti permulaan yang cukup yaitu paling sedikit 2 (dua) jenis alat bukti”. Dua bukti permulaan yang cukup dalam peraturan tersebut di atas adalah seperti keterangan saksi yang diperoleh, keterangan ahli, bukti surat, dan bukti petunjuk.

Setelah dilakukannya proses penetapan tersangka, kemudian penyidik melakukan digital forensik terhadap barang bukti digital di Labfor Polri, untuk memeriksa barang bukti yang telah disita oleh penyidik.

Pemeriksaan terhadap ahli dalam perkara tindak pidana judi togel adalah ahli yang menguasai terkait dengan Informasi dan Transaksi Elektronik, dan hal Digital Forensik. Kemudian menurut Pasal 120 Kitab Undang-Undang Hukum Acara Pidana berbunyi “apabila penyidik menganggap perlu dapat meminta

bantuan pendapat dari seorang ahli atau seseorang yang memiliki keahlian khusus guna membantu pelaksanaan proses penyidikan”.

Mengirim berkas perkara kepada Jaksa Penuntut Umum. Untuk mengirim berkas perkara dalam hal ini tindak pidana judi togel berdasarkan Pasal 8 ayat (3) Kitab Undang-undang Hukum Acara Pidana berbunyi:

- (3)Penyerahan berkas perkara sebagaimana dimaksud dalam ayat (2) dilakukan:
- a. pada tahap pertama penyidik hanya menyerahkan berkas perkara;
  - b. dalam hal penyidikan sudah dianggap selesai, penyidik menyerahkan tanggung jawab atas tersangka dan barang bukti kepada penuntut umum.

Kemudian ketika penyidikan dianggap sudah cukup dan sudah selesai, maka penyidik dalam hal ini menyerahkan tersangka dan barang bukti yang ditemukan kepada Jaksa Penuntut Umum.

Menurut penyidik Aipda Persli Nahuway Kanit I Pidum Satuan Reskrim Polres Manokwari menyatakan bahwa:

“Untuk menyelidiki tindak pidana judi togel dilakukan dengan cara penyelidikan tertutup yaitu dengan cara *undercover* dan pelacakan (*tracking*)<sup>33</sup>”.

Kemudian penyidik Aipda Persli Nahuway Kanit I Pidum Satuan Reskrim Polres Manokwari menjelaskan bahwa yang dimaksud dengan *undercover* adalah:

Petugas melakukan penyamaran untuk melakukan penyelidikan. Terkait dengan tindak pidana judi Togel, petugas berpura-pura menjadi pemain judi togel tersebut, atau dapat dikatakan dalam hal tersebut petugas melakukan penyamaran menjadi pemasang judi togel tersebut. Hal tersebut dilakukan untuk mengungkap suatu tindak pidana<sup>34</sup>.

---

<sup>33</sup> Wawancara penyidik Aipda Persli Nahuway, Kanit I Pidum Satuan Reskrim Polres Manokwari, pada tanggal 20 April 2022, pukul 11.30 WIT.

<sup>34</sup> *Ibid.*

Pengertian penyelidikan *undercover* diatur dalam Pasal 24 huruf f Perkap

No 14 Tahun 2012 tentang Manajemen Pendidikan Tindak Pidana berbunyi:

1. Menyusup ke dalam lingkungan tertentu tanpa diketahui identitasnya untuk memperoleh bahan keterangan atau informasi;
2. Menyatu dengan kelompok tertentu untuk memperoleh peran dari kelompok tersebut, guna mengetahui aktivitas para pelaku tindak pidana.

Sedangkan yang dimaksud dengan pelacakan (*tracking*) menurut Alfian

A. Manupapami, Penyidik Pembantu Kanit I Pidum Satuan Reskrim Polres

Manokwari adalah:

“Petugas melakukan pelacakan terkait tindak pidana judi togel. Pencarian sebuah tindak pidana judi togel adalah agar dapat dilakukan tindakan sesuai dengan peraturan yang berlaku oleh aparat penegak hukum. Pelacakan dapat dilakukan dengan cara melacak situs-situs perjudian, melakukan razia dan sebagainya”<sup>35</sup>.

Penyidik dalam melakukan penyelidikan secara pelacakan (*tracking*) diatur dalam Pasal 24 huruf e Peraturan Kapolri Nomor 14 Tahun 2012, sebagai berikut:

1. Mencari dan mengikuti keberadaan pelaku tindak pidana dengan menggunakan teknologi informasi;
2. Melakukan pelacakan melalui kerja sama dengan Interpol, kementerian/lembaga/badan/komisi/instansi terkait; dan
3. Melakukan pelacakan aliran dana yang diduga dari hasil kejahatan.

Penyidik dalam melakukan penyelidikan maupun penyidikan terhadap tindak pidana judi Togel, sebagaimana menurut penyidik Aipda Persli Nahuway Penyidik Polres Manokwari bahwa: “Waktu yang dibutuhkan untuk penyelidikan tidak dapat dipastikan, bisa membutuhkan waktu yang cukup lama dan juga bisa membutuhkan waktu yang sebentar tergantung bagaimana

---

<sup>35</sup> Alfian A. Manupapami, *Op.Cit.*

cara yang pelaku tindak pidana tersebut gunakan untuk melakukan perjudian<sup>36</sup>.

Sedangkan menurut Alfian A. Manupapami Penyidik Pembantu Kanit I Pidum Satuan Reskrim Polres Manokwari menyatakan bahwa:

Pelacakan (*tracking*) adalah kegiatan yang mana petugas melakukan sebuah pelacakan terkait tindak pidana judi Togel yang terjadi, agar dapat dilakukan tindakan oleh aparat penegak hukum. Misalkan dengan cara melakukan pelacakan situs-situs perjudian, melakukan razia dan sebagainya<sup>37</sup>.

Penyelidikan yang dilakukan dengan cara melacak (*tracking*) diatur dalam Pasal 24 huruf e Peraturan Kapolri Nomor 14 Tahun 2012 tentang Manajemen Pendidikan Tindak Pidana berbunyi:

1. Mencari dan mengikuti keberadaan pelaku tindak pidana dengan menggunakan teknologi informasi;
2. Melakukan pelacakan melalui kerja sama dengan Interpol, kementerian/lembaga/badan/komisi/instansi terkait; dan
3. Melakukan pelacakan aliran dana yang diduga dari hasil kejahatan.

Meskipun sudah dilakukannya penegakan hukum oleh pihak kepolisian khususnya pada Kanit 1 Pidum Satuan Reskrim Polres Manokwari terhadap tindak pidana judi togel, tetapi masih saja banyak terdapat situs judi togel yang muncul dan dimainkan pada setiap harinya. Melihat dengan adanya hal tersebut Kanit 1 Pidum Satuan Reskrim Polres Manokwari melakukan upaya untuk menyikapi banyaknya bandar judi togel yang bermuncul. Adapun upaya yang dilakukan sebagai berikut:

Melakukan penyelidikan ketika petugas Kanit 1 Pidum Satuan Reskrim Polres Manokwari menemukan pondok (kios Togel) bandar judi togel. Hal

---

<sup>36</sup> *Ibid.*

<sup>37</sup> *Ibid.*

tersebut dilakukan dengan cara melakukan koordinasi dengan Kementerian Komunikasi dan Informasi Republik Indonesia untuk dilakukan upaya pemberantasan;

Melakukan penyelidikan ketika petugas menemukan pondok (kios Togel) yang memiliki potensi menjadi bandar judi togel. Untuk menyikapi hal tersebut petugas melakukan upaya penyelidikan guna menemukan dan memberantas bandar-bandar judi togel yang ada di Manokwari Papua Barat.

Penegakan hukum terhadap pelaku tindak pidana judi togel yang terjadi di wilayah Manokwari Papua Barat ini harus mendapatkan perhatian yang lebih, karena tindak pidana judi togel ini akan terus mengancam setiap lapisan masyarakat dan tidak mengenal batas usia. Bahkan tindak pidana tersebut bisa mengancam anak-anak, yang mana anak adalah sebagai penerus bangsa. Dijaman sekarang ini, dari usia anak sampai dewasa sudah bisa melakukan tindak pidana judi togel. Berdasarkan hal tersebut dapat mengakibatkan dampak negatif terhadap anak untuk melakukan tindak pidana. Peran serta pendampingan orangtua dan seluruh lapisan masyarakat untuk menanggulangi tindak pidana judi Togel sangat dibutuhkan. Keberhasilan penegakan hukum terhadap tindak pidana judi togel tidak dapat diukur dari tingkat keberhasilan aparat penegak hukum saja, tetapi perlu juga peran serta seluruh lapisan masyarakat agar penegakan hukum terkait tindak pidana judi togel ini dapat berjalan dengan maksimal.

**B. Hambatan dalam Pelaksanaan Penegakan Hukum Ditingkat Penyidikan terhadap Pelaku Tindak Pidana Judi Togel yang dilakukan oleh Polres Manokwari.**

Terkait hambatan-hambatan yang di alami oleh pihak Direktorat Satreskrim Polres Kota Manokwari-Papua Barat terkait dengan penegakan hukum ditingkat penyidikan terhadap tindak pidana judi Togel di Kota Manokwari-Papua Barat. Adapun hambatan yang di alami oleh Direktorat Reserse Kriminal Umum Polres Manokwari-Papua Barat, hal ini disampaikan oleh Aipda Persli Nahuway, Kanit I Pidum dan Alfian A. Manupapami, Penyidik Pembantu Kanit 1 Pidum Satuan Reskrim Polres Manokwari, Seperti yang dinyatakan oleh Polres Manokwari bahwa:

Untuk menangani tindak pidana judi togel tergolong sulit untuk ditangani maupun ditegakkan, karena dalam pelaksanaannya memerlukan waktu yang cukup lama dan juga sulitnya melakukan penyelidikan terhadap tindak pidana judi togel tersebut<sup>38</sup>

sebagai berikut:

**1. Hambatan Internal**

Hambatan internal Direktorat Satreskrim Polres Kota Manokwari dalam penegakan hukum ditingkat penyidikan terhadap tindak pidana judi Togel di Kota Manokwari-Papua Barat yakni:

---

<sup>38</sup> Aipda Persli Nahuway, *Op.Cit.*

a. Minimnya Anggaran

Penyidik Ditsatkrim Polres Manokwari dalam melakukan penyelidikan pelaku Judi Togel biaya anggaran yang diberikan oleh penyidik tidak sesuai dengan biaya oprasionalnya.

b. Perbedaan Sudat Pandang

Perbedaan sudut pandangan hukum antara negara Republik Indonesia dengan negara dimana *server website* judi Togel tersebut dibuat. Dinegara Indonesia perbuatan judi termasuk salah satu tindak pidana yang melanggar aturan perundang-undangan, akan tetapi belum tentu perbuatan judi termasuk sebagai tindak pidana atau melanggar hukum di negara lain, sehingga dengan adanya hal tersebut negara tempat dimana *server website* judi Togel tidak akan mau untuk memberikan data terkait dengan tindak pidana judi Togel tersebut. Adanya perbedaan pandangan hukum tersebut menjadi bagian dari substansi hukum (*substance of the law*), yang mana substansi hukum dapat mempengaruhi upaya penegakan hukum yang dilakukan oleh aparat penegak hukum. Perbedaan pandangan hukum dalam hal ini menjadi salah satu hambatan aparat kepolisian karena perbedaan pandangan hukum antara negara Indonesia dengan negara lain sangatlah berbeda.

c. Kurangnya Sumber Daya Manusia

Melihat adanya kasus judi Togel yang dapat diungkap oleh penyidik Kanit I Pidum Satuan Reskrim Polres Manokwari, pada tahun

2021 hanya terdapat 1 kasus tindak pidana judi togel, padahal dapat kita ketahui bahwa banyaknya kegiatan judi togel yang masuk dalam media sosial akhir-akhir ini. Maka dengan adanya hal tersebut, sumber daya manusia yang menangani perkara tersebut yaitu kepolisian Kanit I Pidum Satuan Reskrim Polres Manokwari sebaiknya menambah personil atau sumber daya manusia agar pelaksanaan penegakan hukum terhadap pelaku tindak pidana judi togel dapat berjalan dengan baik dan maksimal.

## 2. Hambatan Eksternal

Hambatan eksternal Direktorat Satreskrim Polres Kota Manokwari dalam penegakan hukum ditingkat penyidikan terhadap tindak pidana judi Togel di Kota Manokwari-Papua Barat yakni:

### a. *Ip Adres Website* Bandar Judi Togel Berada Diluar Negeri

Alamat *website* para pelaku judi togel sebagian besar berada diluar negeri, maka hal tersebut dapat mempersulit penyelidikan, karena pasti akan ada perbedaan pandangan hukum antara negara Indonesia dengan negara lain, bahkan dimungkinkan bahwa negara tempat pembuatan *website* tersebut para pelaku judi Togel dianggap sah atau legal.

### b. Rekening Bank Selalu Berubah

Rekening bank yang digunakan oleh para pelaku tindak pidana judi Togel yang digunakan untuk menerima transaksi judi togel tersebut selalu berganti. Pelaku tindak pidana judi Togel ini memiliki rekening bank yang banyak dengan identitas yang berbeda serta bank yang berbeda juga.



c. Barang Bukti yang Mudah Hilang dan Diubah

Barang bukti dalam tindak pidana judi togel ini merupakan barang bukti yang ada di media Informasi dan Transaksi Elektronik. Adanya hal tersebut barang bukti yang ada dapat dengan sangat mudah dihilangkan atau diubah oleh pelaku tindak pidana judi togel tersebut, sehingga perlu kecapatan dan kehati-hatian dalam mengamankan barang bukti yang ditemukan.

d. Kurangnya Kepedulian dan Kesadaran Masyarakat

Kurang kepedulian masyarakat terhadap tindak pidana judi Togel, terbukti dengan perilaku masyarakat yang seakan acuh terhadap perbuatan tindak pidana judi Togel. Masyarakat pada umumnya menganggap bahwa tindak pidana judi Togel merupakan hal yang biasa. Adanya hal tersebut dapat menghambat aparat penegak hukum dalam hal ini menurut Kanit I Pidum Satuan Reskrim Polres Manokwari-Papua Barat menjelaskan bahwa yang dimaksud adalah:

untuk melakukan upaya penegakan hukum terhadap tindak pidana judi Togel. Kurangnya kepedulian dan kesadaran masyarakat untuk membantu aparat penegak hukum mengungkap judi Togel tersebut, masyarakat juga seakan-akan menutupi apabila mengetahui adanya perbuatan tindak pidana judi Togel di lingkungan sekitarnya.

Jadi dengan adanya hal tersebut apabila masyarakat tidak dapat mendukung upaya penegakan hukum dalam hal ini Kanit I Pidum Satuan Reskrim Polres Manokwari terhadap perbuatan tindak pidana judi Togel, maka masyarakat akan menjadi penghambat utama pada penegakan hukum terhadap tindak pidana judi Togel.

